

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Tempat penelitian ini terletak di Kota Bandung, tepatnya di Jalan Lettu Subagiyo No. 22 Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini dipilih berdasarkan pertimbangan kemudahan akses dan juga mengenal sedikit-banyak kondisi sekolah sehingga hal ini memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

Kelas	Jumlah Siswa
X- A	35
X- B	35
X- C	35
X- D	36
X- E	36
X- F	35
X- G	35

X- H	35
Jumlah	282

Sumber: Data TU SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

3. Sampel

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel menurut Arikunto (2010: 174) adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti atau sekelompok kecil anggota populasi yang secara nyata akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Jadi, sampel adalah bagian kecil dari sebuah populasi yang akan diteliti.

Setelah penulis melakukan wawancara singkat dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, dan melakukan mini observasi, penulis memilih kelas X-A sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Tujuannya agar satu kelompok tersebut mendapatkan pelatihan yang intens dan terencana, sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal.

Kelas X-A SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung beranggotakan 35 orang siswa. Namun, yang menjadi subjek penelitian 34 orang saja. Hal ini disebabkan oleh adanya satu orang siswa yang sering absen masuk sekolah. Siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan siswi perempuan sebanyak 18 orang.

Kelas X-A sebagai kelas eksperimen dipilih bukan berdasarkan strata, random/ daerah, melainkan dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut berada dalam bimbingan guru mata pelajaran yang telah peneliti wawancara dan memiliki kemampuan kognitif yang baik, Selain itu, kelas ini memberikan respon pembelajaran yang baik sehingga diharapkan dapat mengikuti

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rangkaian penelitian dengan baik. Peneliti menggunakan kelas yang sudah ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Mohammad Ali (1993: 140):

“Kuasi eksperimen hampir sama dengan eksperimen sebenarnya, perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada.”

B. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau kuasi, tanpa adanya kelas kontrol atau kelas pembanding. Tujuannya agar satu kelompok tersebut mendapatkan pelatihan yang intens dan terencana, sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal. Selain itu, setiap siswa/ kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol meskipun perlakuan yang diberikan sama, tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa akan beragam di setiap kelasnya (Sugiono, 2006). Kelompok yang mendapat perlakuan itu dinamakan kelompok eksperimen. Penelitian metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengujicobakan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris di suatu kelas atau dengan kata lain untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian yang telah dirancang, penganalisisan data bersifat kuantitatif (menggunakan statistik), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Desain Penelitian

Jenis desain yang termasuk ke dalam pre-eksperimental desain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test group design*. Dari dua buah pengujian ini, peneliti akan memperoleh dua buah nilai, yaitu nilai awal (O_1)

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan nilai akhir (O_2). Pola yang digunakan dalam penelitian eksperimen jenis *pre-test* dan *post-test group design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pola Desain *pre-test* dan *post-test the one group* (Arikunto, 2010: 124)

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Tes awal (prates) menulis paragraf naratif ekspositoris di kelas eksperimen

O_2 : Tes akhir (pascates) menulis paragraf naratif ekspositoris di kelas eksperimen

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode kolaborasi

Dalam desain ini, kelas eksperimen pertama-tama diberikan tes awal (O_1) untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah tes awal, peneliti menerapkan Metode Kolaborasi (X) sebanyak tiga kali perlakuan. Setelah itu, kelas eksperimen diberi tes akhir (O_2). Hasil dari kedua tes tersebut kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelas eksperimen menunjukkan pengaruh dari metode yang telah digunakan

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan prates untuk mengukur kemampuan menulis paragraf naratif ekspositoris siswa sebelum menggunakan metode kolaborasi.
2. Menerapkan Metode Kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris kepada siswa.
3. Mengadakan pascates untuk mengukur kemampuan menulis paragraf naratif ekspositoris siswa setelah menggunakan Metode Kolaborasi.

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Definisi Operasional

Agar maksud penelitian ini lebih jelas, maka penulis mendefinisikan istilah di dalam judul penelitian sebagai berikut.

1. Metode kolaborasi adalah suatu teknik pengajaran menulis dengan melibatkan teman sejawat untuk saling mengoreksi. Siswa diminta membuat paragraf naratif ekspositoris dengan pola pengembangan proses kemudian dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap anggota kelompok kecil tersebut mengoreksi tulisan teman kelompoknya. Setelah selesai dikoreksi, tulisan dikembalikan pada penulisnya untuk ditulis ulang. Pembelajaran seperti ini terus berlanjut sampai tulisan menjadi baik.
2. Paragraf naratif ekspositoris adalah karangan narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. isinya dapat berupa fakta atau nonfiksi.
3. Paragraf naratif ekspositoris yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bersumber dari hasil wawancara yang telah siswa praktikkan dalam pembelajaran sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes dan nontes. Tes diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris. Tes diberikan kepada kelas eksperimen sebanyak dua kali, yakni sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen sebanyak tiga kali perlakuan. Teknik nontes yang peneliti maksud adalah angket yang diisi setelah siswa melaksanakan pascates.

E. Instrumen Penelitian

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Naskah wawancara yang telah dilakukan siswa dalam pembelajaran sebelumnya. Naskah wawancara tersebut terlampir di bagian lampiran.
2. Perangkat Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X/ 2
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis: Mengungkapkan Informasi Melalui Penulisan Paragraf dan Teks Pidato.

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menyusun daftar pertanyaan dengan mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari wawancara
2. Menuliskan hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan ejaan dan tanda baca yang benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyusun daftar pertanyaan dengan mencatat pokok informasi yang diperoleh dari wawancara.

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siswa menuliskan hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan ejaan dan tanda baca yang benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Informasi dari narasumber:

1. topik wawancara;
2. daftar pertanyaan;
3. pokok-pokok isi wawancara;
4. penggunaan ejaan dan tanda baca.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : kolaborasi

Metode pembelajaran : kolaborasi, penugasan, dan unjuk kerja

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-	Kegiatan	Waktu
1 (Prates)	A. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kesiapan siswa 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi 3. Mengarahkan pengarahannya tentang tes yang akan dilakukan 	10'
	B. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagikan kertas kerja dan siswa menyiapkan alat tulis masing-masing. 5. Siswa menyimak arahan guru tentang cara melakukan tes. 	50'

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>6. Siswa menuliskan hasil wawancara yang pernah dilakukannya ke dalam beberapa paragraf.</p> <p>7. Setelah melaksanakan tes, semua hasil paragraf yang dibuat siswa dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.</p>	
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>8. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> <p>9. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>10. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p>	20'
2 (Perlakuan ke-1)	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru memberikan salam kepada siswa.</p> <p>2. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p> <p>4. Menyampaikan apersepsi dan menggali pengetahuan siswa tentang paragraf naratif</p>	10'
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>5. Guru memperlihatkan beberapa contoh paragraf yang ditulis berdasarkan hasil wawancara.</p>	50'

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>6. Siswa dan guru berdiskusi tentang apa saja yang terdapat dalam paragraf tersebut.</p> <p>7. Siswa dan guru berdiskusi mengenai wawancara yang telah dilakukan siswa.</p> <p>8. Siswa menuangkan hasil wawancaranya ke dalam beberapa paragraf.</p> <p>9. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, dan masing-masing memeriksa karya temannya.</p> <p>10. Yang diperiksa bagian judul dan cara penulisan angka, bulan, nama orang, nama jalan, dan nama kota.</p> <p>11. Setelah diperiksa, karya tersebut dibagikan lagi kepada pemiliknya dan ditulis ulang oleh pemiliknya.</p>	
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>12. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> <p>13. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>14. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p>	20'
3 (Perlakuan)	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru memberikan salam kepada siswa.</p>	10'

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ke-2)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan manfaat pentingnya belajar menuliskan hasil wawancara. 	
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menulis ulang paragraf yang telah dibuat dengan memerhatikan masukan dari temannya yang telah memeriksa karyanya. 6. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil pemeriksaan setiap siswa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. 7. Setiap siswa saling mengoreksi lagi karyanya, kemudian pemeriksaannya berfokus pada kelengkapan pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa. 8. Setelah dikoreksi, karyanya dikembalikan lagi kepada pemiliknya dan ditulis ulang. 	50'
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti. 10. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru 	20'

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	berlangsung sebagai kegiatan refleksi. 11. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.	
4 (Perlakuan ke-3)	A. Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam kepada siswa. 2. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan manfaat pentingnya belajar menuliskan hasil wawancara.	10'
	B. Kegiatan Inti 5. Siswa menulis ulang paragraf yang telah dibuat dengan memerhatikan masukan dari temannya yang telah memeriksa karyanya. 6. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil pemeriksaan setiap siswa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. 7. Setiap siswa saling mengoreksi lagi karyanya, kemudian pemeriksaannya berfokus pada penggunaan tanda baca dan kata hubung. 8. Setelah dikoreksi, karyanya dikembalikan lagi kepada pemiliknya dan ditulis ulang.	50'
	C. Kegiatan Akhir 9. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang	20'

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>sudah mereka ikuti.</p> <p>10. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>11. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p>	
5 (Pascates)	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru memberikan salam kepada siswa.</p> <p>2. Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.</p> <p>3. Guru memberikan pengarahan tentang tes yang akan dilakukan siswa.</p>	10'
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>4. Guru membagikan kertas kerja dan siswa menyiapkan alat tulis.</p> <p>5. Siswa menyimak pengarahan dari guru tentang cara melakukan tes.</p> <p>6. Siswa menulis paragraf naratif ekspositoris yang telah mengalami revisi dengan tertib.</p> <p>7. Setelah selesai, paragrafnya dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.</p>	50'
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>8. Siswa dan guru berbagi kesan dari pertemuan awal sampai akhir.</p> <p>9. Guru menutup pembelajaran.</p>	20'

H. ALAT/BAHAN/SUMBER

1. Lembar kerja

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Papan tulis
3. Spidol
4. Penghapus
5. Data wawancara yang telah dilakukan
6. Buku Bahasa Indonesia Kelas X
7. Buku EYD

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Evaluasi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menulis paragraf naratif ekspositoris berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.	Tes	Tes Tulis	Buatlah paragraf naratif ekspositoris berdasarkan wawancara yang telah kamu lakukan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat!

3. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*prates*) dan kemampuan akhir siswa (*pascates*) siswa dalam kemampuan menulis paragraf naratif ekspositoris setelah proses belajar mengajar berlangsung. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah bentuk tes tertulis. Pengukuran ini dilakukan kepada para siswa. Tes awal dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris sebelum dipengaruhi atau diberikan perlakuan dengan menggunakan metode kolaborasi, sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan metode kolaborasi.

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah – langkah yang digunakan di dalam pengambilan data dengan tes diuraikan sebagai berikut.

1. Kegiatan prates di kelas eksperimen
2. Pemberian perlakuan pertama di kelas eksperimen
3. Pemberian perlakuan kedua di kelas eksperimen
4. Pemberian perlakuan ketiga di kelas eksperimen
5. Kegiatan pascates di kelas eksperimen
6. Pengisian angket di kelas eksperimen

Format Prates

Tes Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris

Kelas/semester : X/2

Waktu : 2x40 menit

1. Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
2. Buatlah paragraf naratif ekspositoris berdasarkan wawancara yang telah kamu lakukan dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Jumlah paragrafnya sebanyak tiga paragraf.
 - b. Isi paragraf harus sesuai dengan data wawancara yang berhasil didapatkan.
 - c. Harus memerhatikan tanda baca dan penulisan.

Format Pascates

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris

Kelas/semester : X/2

Waktu : 2x40 menit

3. Tulislah nama dan kelas pada kertas yang telah disediakan!
4. Buatlah paragraf naratif ekspositoris berdasarkan wawancara yang telah kamu lakukan dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Jumlah paragrafnya sebanyak tiga paragraf
 - b. Isi paragraf harus sesuai dengan data wawancara yang berhasil didapatkan.
 - c. Harus memerhatikan tanda baca dan penulisan

Tabel 3.3

Format Penilaian Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris

Aspek Penilaian	Bobot	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
Judul	3						
Kelengkapan 5W+1H	6						
Penggunaan huruf kapital	3						
Penggunaan kata hubung	4						
Kesatuan antar paragraf	4						
Σ	20						

Arti Skala Nilai

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai = $Bobot \times Skala\ Nilai$

Skor maksimal = 100

Tabel 3.4

Deskripsi Skala Penilaian Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris Siswa

No.	Aspek	Kriteria	Skala	Bobot
1	Judul	Judul sesuai dengan isi wawancara, unik, dan menarik.	5	3
		Judul sesuai dengan isi wawancara dan menarik.	4	
		Judul kurang sesuai dengan isi wawancara, tetapi cukup menarik.	3	
		Judul kurang sesuai dengan isi wawancara, kurang unik, dan kurang menarik.	2	
		Judul tidak sesuai dengan tema, tidak unik, dan tidak menarik.	1	
2	Kelengkapan Data (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana)	Terdapat enam data di dalam paragraf.	5	6
		Terdapat lima data di dalam paragraf.	4	
		Terdapat empat data di dalam paragraf.	3	
		Terdapat tiga data di dalam paragraf.	2	
		Terdapat kurang dari tiga data di dalam paragraf.	1	

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Ketepatan Penggunaan Huruf Kapital (nama bulan, huruf di awal kalimat, kata sapaan, bilangan atau angka, nama tempat, dan judul)	Terdapat 1-5 kesalahan dalam penulisan huruf kapital.	5	3
		Terdapat 6-10 kesalahan dalam penulisan huruf kapital.	4	
		Terdapat 11-15 kesalahan dalam penulisan huruf kapital.	3	
		Terdapat 16-20 kesalahan dalam penulisan huruf kapital.	2	
		Terdapat lebih dari 20 kesalahan dalam penulisan huruf kapital.	1	
4	Ketepatan Penggunaan Kata Hubung	Terdapat 1-5 kesalahan dalam penggunaan kata hubung.	5	4
		Terdapat 6-10 kesalahan dalam penggunaan kata hubung.	4	
		Terdapat 11-15 kesalahan dalam penggunaan kata hubung.	3	
		Terdapat 16-20 kesalahan dalam penggunaan kata hubung.	2	
		Terdapat lebih dari 20 kesalahan dalam penggunaan kata hubung.	1	
5	Kesatuan Antarparagraf	Paragraf padu, utuh, dan komunikatif.	5	4
		Paragraf padu dan komunikatif.	4	
		Paragraf kurang padu, tetapi komunikatif.	3	
		Paragraf kurang utuh, kurang padu, dan kurang komunikatif.	2	

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Paragraf tidak padu, tidak utuh, dan tidak komunikatif.	1	
--	--	---	--

Pedoman penilaian ini diadaptasi dari kriteria penulisan paragraf yang bersumber dari buku Penilaian Pembelajaran Bahasa (Nurgiyantoro, 443: 2010)

Setelah didapatkan nilai sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang tercantum di atas, selanjutnya nilai-nilai tersebut disesuaikan dengan kategori berdasarkan dengan kategori berdasarkan nilai yang dipaparkan dalam tabel.

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85 – 100
2.	Baik	70 – 84
3.	Cukup baik	55 – 69
4.	Kurang baik	0 – 54

(Nurgiyantoro, 2010: 253)

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Penimbang penilaian tes haruslah mengetahui dan paham kriteria penilaian menulis paragraf naratif ekspositoris, serta mampu melakukan penilaian secara profesional. Adapun penilainya sebagai berikut.

1. Nadia Keti Dwiguna (Peneliti)
2. Siti Nurfajriah (Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009)
3. Prabawati Nurhabibah (Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009)

4. Angket

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan selain teknik tes adalah teknik nontes. Teknik nontes yang peneliti maksud adalah angket. Penyebaran angket dilakukan setelah pelaksanaan pascates. Tujuannya untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap penggunaan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris.

Angket ini dimaksudkan untuk mendukung data penelitian yang dilakukan penulis. Angket yang disebar setelah pelaksanaan pascates bersifat semi tertutup, artinya dalam angket disediakan lima pertanyaan dengan pilihan yang sudah ditentukan alternatif jawabannya (pilihan A, B, C, D, atau E) dan satu pertanyaan uraian. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert. Tujuannya agar terdapat skala penilaian jawaban yang jelas untuk diolah nantinya.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket Pascates

No.	Aspek yang dinilai	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1	Ketertarikan belajar bersama dengan teman sebaya	Apakah kamu suka belajar bersama dengan teman sebaya?	a. sangat tidak suka b. tidak suka c. biasa saja d. suka e. sangat suka
2	Pendapat siswa tentang manfaat yang didapat bila belajar bersama dengan teman sebaya	Apakah belajar bersama dengan teman sebaya lebih banyak positifnya?	a. sangat tidak suka b. tidak suka c. biasa saja d. suka e. sangat suka

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Pendapat siswa mengenai penggunaan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris	Apakah kalian menyukai belajar menulis paragraf naratif ekspositoris bersama teman di kelas?	<ul style="list-style-type: none"> a. sangat tidak suka b. tidak suka c. biasa saja d. suka e. sangat suka
4	Pendapat siswa tentang keefektifan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris	Apakah dengan menulis bersama-sama, paragraf naratif ekspositoris menjadi lebih mudah?	<ul style="list-style-type: none"> a. sangat tidak suka b. tidak suka c. biasa saja d. suka e. sangat suka
5	Pendapat siswa tentang hubungan antara belajar bersama dan penguasaan materi pembelajaran	Apakah dengan belajar bersama teman sebaya membuat kamu lebih memudahkan/memahami pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> a. sangat tidak suka b. tidak suka c. biasa saja d. suka e. sangat suka
	Uraian	Mengapa belajar bersama dengan teman lebih mendatangkan manfaat daripada belajar sendiri?

Berikut format yang diberikan kepada siswa di kelas eksperimen.

ANGKET SISWA

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KELAS X-A SMA ANGKASA BANDUNG**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

1. Apakah kamu suka belajar bersama dengan teman sebaya?
 - a. Sangat tidak suka
 - b. tidak suka
 - c. biasa saja
 - d. suka
 - e. sangat suka
2. Apakah belajar bersama dengan teman lebih banyak positifnya?
 - a. Sangat tidak setuju
 - b. tidak setuju
 - c. biasa saja
 - d. setuju
 - e. sangat setuju
3. Apakah kalian menyukai belajar menulis paragraf naratif ekspositoris bersama-sama dengan teman di kelas?
 - a. Sangat tidak suka
 - b. tidak suka
 - c. biasa saja
 - d. suka
 - e. sangat suka
4. Apakah dengan menulis secara bersama-sama menulis paragraf naratif ekspositoris menjadi lebih mudah?

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Sangat tidak setuju
- b. Tidak setuju
- c. Biasa saja
- d. Setuju
- e. Sangat setuju

5. Apakah belajar dengan teman sebaya membuat kamu lebih mudah memahami pembelajaran?

- a. Sangat tidak setuju
- b. Tidak setuju
- c. Biasa saja
- d. Setuju
- e. Sangat setuju

Uraian

Mengapa belajar dengan teman sebaya lebih mendatangkan manfaat daripada belajar sendiri?

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Menilai dan menganalisis hasil prates dan pascates menulis argumentasi sesuai kriteria penilaian menulis paragraf naratif ekspositoris yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dan ditabulasikan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata prates dan pascates yang diperoleh siswa. Penilaian hasil prates dan pascates menulis argumentasi siswa dinilai oleh tiga orang penilai.

Nilai = Skala x Bobot Masing-masing Aspek

2. Menyusun skor hasil prates dan pascates siswa dalam menulis paragraf naratif ekspositoris pada kelas eksperimen antara penilai.

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah penilai}}$$

3. Karena tes berupa tes menulis, peneliti melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk skor prates dan pascates. Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilai antara penguji yang satu dengan yang lainnya bagi setiap testi. Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut.

1) Membuat tabel–tabel data hasil uji antarpemimbang hasil nilai prates dan pascates. Uji reliabilitas dengan mencari nilai :

$$Z = \frac{\sum(X)^2}{KN};$$

$$SS_t^2 = \frac{\sum(x)^2}{K} - \frac{\sum(X)^2}{KN};$$

$$SS_p \sum d^2 P = \frac{(\sum XP)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN};$$

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{\sum(x)^2}{KN}; \text{ dan}$$

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = \sum X^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data – data tersebut dimasukkan dalam format ANAVA Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_a = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Kemudian hasil tersebut dilihat dalam tabel Guildford sebagai berikut.

Tabel 3.7

Tabel Guildford

Koefisien korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Korelasi sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Korelasi rendah

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{xy} \leq 0,20$	Tidak ada korelasi
--------------------	--------------------

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penulis terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan teknik – teknik selanjutnya dengan langkah sebagai berikut.

a. Perumusan Hipotesis

H_1 = data berasal dari distribusi normal

H_0 = data bukan berasal dari data distribusi normal

b. Dasar Pengambilan Keputusan

Jika X_2 hitung < X_2 tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika X_2 hitung > X_2 tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Membuat rentang daftar distribusi mean (prates)

d. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

e. Menghitung mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{f}$$

(Sugiyono, 2009 : 54)

f. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2 - \left(\frac{\sum Fx^2}{N}\right)}{N-1}}$$

g. Menghitung rumus Chi- Kuadrat untuk uji normalitas data.

$$X^2 = \sum \left(\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

Keterangan :

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E_i = Frekuensi ekspektasi atau frekuensi yang diharapkan

(Subana dan Sudrajat,2011 : 153)

Rumus untuk mencari frekuensi ekspektasi (E_i)

$$E_i = \frac{\sum(f_k) \times (\sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan :

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi ekspektasi)

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

(Sudjana 2005 : 277)

2) Menguji hipotesis dengan menggunakan Uji t dengan langkah – langkah sebagai berikut.

a. Mencari mean tes awal (prates):

$$M = \frac{\sum X^1}{N}$$

b. Mencari mean tes akhir (pascates):

$$M = \frac{\sum X^2}{N}$$

c. Mencari rata-rata deviasi:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 131)

d. Mencari Jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

e. Mencari t_{hitung}

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\left(\frac{x^2 d}{N(N-1)}\right)}}$$

f. Menghitung derajat kebebasan (db) :

$$db = \text{Jumlah kelas} - 3$$

g. Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$)

$$t_{\text{tabel}} = t_{(1-\alpha)(db)}$$

jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

h. Pengolahan data angket

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf naratif ekspositoris dengan menggunakan metode kolaborasi didapatkan dengan mencari persentase jawaban siswa di setiap butir aspek yang dinyatakan dalam angket. Rerata persentase aspek yang dinilai ditentukan dengan cara menentukan jumlah persentase setiap butir aspek tersebut dibagi dengan banyaknya butir yang ditanyakan pada aspek tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$p = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f_o = Frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = Jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut.

% = tidak ada

1% - 5 % = hampir tidak ada

6% - 25% = sebagian kecil

Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

(Efendi dalam Aprillya, 2003: 53-54)



Nadia Keti Dwiguna, 2013

Penerapan Metode Kolaborasi Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Naratif Ekspositoris
(Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu